

**PERBEDAAN KEMATANGAN SOSIAL ANAK USIA DINI
BERDASARKAN KEIKUTSERTAAN DI
TAMAN PENITIPAN ANAK**

SKRIPSI

Chrismaya Tiszya Cherry Awa
18.E1.0123



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025

**PERBEDAAN KEMATANGAN SOSIAL ANAK USIA DINI
BERDASARKAN KEIKUTSERTAAN DI
TAMAN PENITIPAN ANAK**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk
Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:
Chrismaya Tiszya Cherry Awa
18.E1.0123



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025

Perbedaan Kematangan Sosial Anak Usia Dini Berdasarkan Keikutsertaan di Taman Penitipan Anak

*(Differences in Early Childhood Social Maturity Based on
Participation in Daycare)*

Chrismaya Tiszya Cherry Awa, Suparmi

Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Katolik Soegijapranata,
Semarang, Indonesia

Abstrak

Salah satu tanda keberhasilan seorang anak dalam memenuhi tugas perkembangan sosialnya adalah mampu mencapai kematangan sosial. Seseorang dikatakan matang secara sosial apabila ia terampil, mampu mengarahkan diri sendiri, dan mampu menghadapi stres, berkomunikasi, bekerja sama, bertoleransi, dan terbuka terhadap perubahan. Taman Penitipan Anak (TPA) adalah salah satu dari beberapa lembaga pendidikan tidak resmi yang berperan dalam pengasuhan bagi anak berusia dini dengan memberikan stimulasi untuk semua aspek perkembangan pada anak, salah satunya aspek sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kematangan sosial anak usia dini berdasarkan keikutsertaan di TPA. Hipotesis penelitian terdapat perbedaan kematangan sosial antara anak yang mengikuti TPA dan yang tidak mengikuti TPA. Penelitian ini dilakukan pada 30 anak berusia dini baik yang mengikuti TPA maupun yang tidak mengikuti yang berada dalam rentang usia 2-6 tahun yang kedua orangtuanya bekerja. Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa Skala Kematangan Sosial serta akan dianalisis menggunakan uji t-test. Hasil analisis data menggunakan *t-test* menyatakan nilai Sig. (2-tailed) pada angka 0,015 dengan $p < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis diterima. Terdapat perbedaan kematangan sosial antara anak yang mengikuti TPA dan yang tidak mengikuti TPA. Anak yang mengikuti TPA memiliki skor kematangan sosial lebih tinggi dengan skor *mean* 81,00, sedangkan anak yang tidak mengikuti TPA memiliki skor *mean* 71,80.

Kata kunci: *anak usia dini, kematangan sosial, tempat penitipan anak*

Abstract

One sign of a child's success in fulfilling their social developmental tasks is being able to achieve social maturity. A person is said to be socially mature when they are skillful, self-directed, and able to deal with stress, communicate, cooperate, tolerate, and be open to change. Daycare centers are one of several unofficial educational institutions that play a role in the care of early childhood by providing stimulation for all aspects of development in children, one of which is social aspects. This study aims to determine whether there are differences in early childhood social maturity based on participation in daycare. The research hypothesis is that there are differences in social maturity between children who join daycare and those who do not join daycare. This study was conducted on 30 early-age children both who joined daycare and who did not join who were in the age range of 2-6 years whose parents worked. This study uses a measuring instrument